

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SDN GUGUS 1 WILAYAH 1  
KECAMATAN KUBUNG**

**TESIS**



**Oleh,**

**Sri Wahyuni  
NIM :18124050**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRACT

**Sri Wahyuni. 2020. The Effect of Learning Model *Problem Based Learning* (PBL) to Students' Motivation and Learning Outcomes on Integrated Thematic Learning in the Class IV Elementary School. Thesis. Study Program Basic Education, Program Post Graduate Program Padang State University.**

This research is motivated by several problems found in the initial observations before the research, namely the implementation of the 2013 Curriculum learning process has not been presented in an integrated manner. In Curriculum 2013 the focus of learning is directed at discussion through themes, so an integrated learning model is needed that can affect learning objectives. Learning models that can be integrated in the integrated thematic learning process have not been implemented properly. Students' learning motivation is also not good in the learning process so that it affects learning outcomes. The model that can be implemented in integrated thematic learning is the Problem Based Learning (PBL) learning model. This study aims to determine the effect of motivation and student learning outcomes using the PBL learning model in integrated thematic learning in the fourth grade of elementary school. This research is a quantitative research with a quasi-experimental research design. The sample of this research was students of class IV.A and IV.B of SDN 12 Koto Baru as many as 28 students. The data of this study were obtained from questionnaires and student learning outcomes. The results of the study show that: (1) there is an effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on learning motivation, the  $t_{count}$  value obtained is  $2.884 > 2.055$ , then  $H_a$  is accepted. (2) there is an effect of the PBL model on student learning outcomes, it is obtained that the  $t_{count}$  value obtained is  $4.638 > 2.055$ , then  $H_a$  is accepted; (3) there is a significant influence of the PBL learning model on students' motivation and learning outcomes obtained  $F_{count} 5.672. > 3.28$ . then  $H_1$  is accepted.

**Keyword : PBL, Motivation and Learning Outcomes**

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi beberapa masalah yang ditemukan pada observasi awal sebelum penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran Kurikulum 2013 belum disajikan secara terpadu. Pada Kurikulum 2013 fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan melalui tema, sehingga diperlukan model pembelajaran terpadu yang dapat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik. Motivasi belajar peserta didik juga belum baik dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran. Model yang dapat dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.A dan IV.B SDN 12 Koto Baru sebanyak 28 peserta didik. Data penelitian ini diperoleh dari angket dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah  $2,884 > 2,055$ , maka  $H_a$  diterima. (2) terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah  $4,638 > 2,055$ , maka  $H_a$  diterima; (3) terdapat pengaruh model pembelajaran PBL yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik diperoleh  $F_{hitung} 5,672. > 3,28$ . maka  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci : PBL, Motivasi dan Hasil Belajar**

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

Nama : Sri Wahyuni

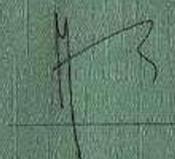
NIM : 18124030

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd**  
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

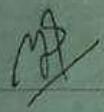
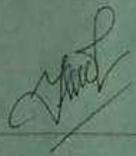
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dasar

**Prof. Dr. Rustinal, M.Pd**  
Nip. 196303201988031002

**Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 19760520008012020

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Yanfi Fitria, S.Pd, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Yeni Erita, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18124050

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oranglain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2021

Saya yang menyatakan



**SRI WAHYUNI**  
NIM. 18124050

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung”**.Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh tauladan bagi manusia.

Dalam penyusunan proposal ini, penelitibanyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr.Hj.Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP sekaligus selaku penguji 1 dan ibu Dr.Yeni Erita S.Pd MPd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Desyandri M.Pd , Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S.,Kons dan Ibu Dr.Hj.Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
5. Bapak dan Ibu dosen pada program studi S-2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah membekali ilmu kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

7. Ibu Nelwiza Das, S.Pd selaku Kepala SDN 12 Koto Baru Kecamatan Kubung yang telah dengan senang hati mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD tersebut.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa kelas C program studi S-2 Pendidikan Dasar yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua Ayahanda Martius dan Ibunda Yuliasma serta Suami Dasmon Santos yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mendapat balasan yang berlipat ganda. Dalam penyusunan proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap proposal ini mempunyai manfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi penulis. Aamiin.

Padang, Juli 2021  
Peneliti,

**Sri Wahyuni**  
NIM. 18124050

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. LandasanTeori .....	14
1. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	14
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	14
b. Tujuan PBL .....	17
c. Karakteristik PBL.....	18
d. Keunggulan PBL.....	19
e. Tahapan Pelaksanaan PBL .....	20
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	24
b. Karakterisrik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	25
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	26

3. Motivasi Belajar peserta didik .....	27
a. Pengertian Motivasi .....	27
b. Prinsip-prinsip Motivasi .....	28
c. Jenis-Jenis Motivasi .....	30
d. Kaitan antara Motivasi dan PBL .....	31
4. Hasil Belajar peserta didik .....	33
a. Pengertian Hasil Belajar.....	33
b. Macam-Macam Hasil Belajar .....	34
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	40
5. Karakteristik peserta didik kelas SD .....	41
B. Penelitian Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	46
D. Hipotesis Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi .....	51
2. Sampel .....	52
D. Defenisi Operasional .....	54
E. Variabel dan Data .....	55
F. Prosedur Penelitian .....	56
G. Rancangan Penelitian .....	58
H. Instrumen Penelitian .....	58
I. Teknik Analisis Data .....	67
J. Uji Hipotesis .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	77
1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa .....	78
2. Hasil Analisis Data Motivasi Belajar Siswa .....	80
a. Pengujian Prasyarat Analisis .....	80

b. Hasil Pengujian Hipotesis.....	81
3. Deskripsi Data Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Uji N-Gain ..	82
4. Analisis Data Tes Peserta Didik.....	84
a. Pengujian Prasyarat Analisis .....	84
b. Hasil Pengujian Hipotesis.....	85
5. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	87
B. Pembahasan.....	92
C. Keterbatasan Peneliti.....	105
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran .....	108
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung .....	6
Tabel 2.1 Tahap-tahap Pelaksanaan PBL .....	23
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Populasi Kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung .....	53
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only</i> <i>Design</i> .....	58
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas .....	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba .....	63
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	65
Tabel 3.7 Tingkat Keeratan Pengaruh Variabel X dan Variabel Y .....	75
Tabel 4.1 Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik .....	78
Tabel 4.2 Uji Normalitas Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	81
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>t Posttest</i> Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	81
Tabel 4.5 Deskripsi Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	83
Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik.....	84
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>t Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik .....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik.....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Anova .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir .....	43
Gambar 2. Diagram Alir Pengelolaan Angket Motivasi Belajar .....	58
Gambar 3. Diagram Alir Pengolahan Data Hasil Belajar .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Perhitungan Uji Normalitas .....	114
Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen .....	126
Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol .....	164
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	187
Lampiran 5. Soal Uji Coba .....	203
Lampiran 6. Validasi Butir Soal Uji Coba dengan Korelasi Product Momen.....	212
Lampiran 7. Uji Validitas Soal Uji Coba .....	215
Lampiran 8. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	220
Lampiran 9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	223
Lampiran 10. Rekapitulasi Analisis Tes Uji Coba Soal .....	225
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba .....	226
Lampiran 12. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	222
Lampiran 13. Angket Motivasi Uji Coba .....	234
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	236
Lampiran 15. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....	242
Lampiran 16. Rekapitulasi Akhir Motivasi Belajar peserta didik Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	248
Lampiran 17. Angket Motivasi Siswa .....	250
Lampiran 18. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	253
Lampiran 19. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol.....	254
Lampiran 20. Rekapitulasi Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	257
Lampiran 21. Rekapitulasi Motivasi Tingkat Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	258
Lampiran 22. Uji Normalitas Motivasi Pembelajaran 1 .....	259
Lampiran 23. Uji Normalitas Motivasi Pembelajaran 2.....	261
Lampiran 24. Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa .....	264

Lampiran 25.	Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	265
Lampiran 26.	Uji Hipotesis Motivasi Belajar Siswa .....	266
Lampiran 27.	Rekap Penilaian Sikap.....	268
Lampiran 28.	Rekap Penilaian Psikomotor .....	270
Lampiran 29.	Rekap Penilaian Kognitif.....	272
Lampiran 30.	Rekap Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	274
Lampiran 31.	Rekap Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	275
Lampiran 32.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	276
Lampiran 33.	Rekapilasi Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	277
Lampiran 34.	Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	281
Lampiran 35.	Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	283
Lampiran 36.	Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa .....	286
Lampiran 37.	Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar .....	289
Lampiran 38.	Uji N-Gain .....	290
Lampiran 39.	Hasil Uji Linearitas Motivasi dan Hasil Belajar .....	292
Lampiran 40.	Hasil Uji Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar .....	293
Lampiran 41.	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	294
Lampiran 42.	Tabel Nilai Kritis F(max) Untuk Uji Harley.....	295
Lampiran 43.	Tabel Titik Persentase Distribusi t .....	296
Lampiran 44.	Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	297
Lampiran 45.	Lembar Kerja Peserta Didik .....	304
Lampiran 46.	Dokumentasi nPenelitian .....	314
Lampiran 47	Surat Izin Penelitian .....	318

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Hal ini karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Semakin tinggi pendidikan warga suatu negara maka diharapkan semakin maju pulalah negara tersebut. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, baik disekolah formal maupun non formal. Bahkan lingkungan sekitarpun dapat kita jadikan sebagai sumber pendidikan sebagaimana falsafah adat Minang Kabau alam takambang jadi guru. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri.

Pembangunan nasional dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan nasional, sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV, menyebutkan melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Suatu negara yang kualitas pendidikannya tinggi, maka akan mempermudah menuju terwujudnya kemajuan pembangunan sebagaimana yang dicita-citakan oleh setiap negara, sebaliknya suatu negara yang kualitas pendidikannya rendah maka akan cenderung dihadapkan pada masalah-masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga menghambat pembangunan di dalam negara tersebut. Seperti yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 butir 1) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari isi UU di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pendidikan harus selalu mensinergikan proses pembiasaan peserta didik dalam keseluruhan proses sosial dan budaya di lingkungannya dalam upaya mendukung keseluruhan potensi peserta didik secara utuh dan menyeluruh, yang berlangsung sepanjang perjalanan hidup dan konteks kehidupan di dalam lingkungannya. Selain itu juga dijelaskan bahwa sistem pendidikan yang seluruh komponennya saling terkait secara terpadu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, karena pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang dilandasi dengan filosofi yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi

peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Peraturan Pemerintah no 67 tahun 2013) disimpulkan bahwa kurikulum 2013 pada dasarnya merupakan strategi pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pada pembelajaran di SD/MI dan sederajat, Kurikulum 2013 menyarankan keutamaan penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu (PTP) atau pembelajaran tematik integratif.

Pembelajaran tematik sebagai pendekatan baru merupakan seperangkat wawasan dan aktifitas berpikir dalam merancang butir-butir pembelajaran yang ditujukan untuk menguntai tema, topik maupun pemahaman dan ketrampilan yang diperoleh peserta didik sebagai pembelajaran secara utuh dan padu. Khusus sekolah dasar kurikulum 2013 telah dilaksanakan dan ada yang sudah direvisi dari tahun 2013, 2016, dan sampai 2017. Pada kurikulum 2013, guru melaksanakan pembelajaran secara tematik terpadu yang memadukan atau mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di SD (Fitria 2019: 164).

Pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya sekolah dasar, untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum terutama pada materi sains khususnya sains terintegrasi. Pembelajaran sains (IPA) terintegrasi mengaitkan materi sains (IPA) dengan materi pelajaran lainnya. Pembelajaran sains terintegrasi dituntut dapat mengembangkan literasi sains esensial agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Fitria, 2014).

Model pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual baik didalam maupun antar mata pelajaran, untuk memberi peluang bagi terjadinya pembelajaran yang efektif dan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa, maka guru perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang memberikan soal-soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan fenomena aktual yang terjadi di sekitar siswa. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar tematik karena konsep pembelajaran tematik memiliki keterkaitan yang kuat dan jelas dengan realita kehidupan yang ada di Indonesia sehingga memungkinkan peserta didik mampu berpikir rasional. Agar dapat berpikir kritis, logis, sistematis, kreatif, dan rasional, maka kemampuan peserta didik itu perlu dipupuk dan ditumbuhkembangkan oleh guru. Dalam setiap pembelajaran. peserta didik selalu diberikan soal atau masalah-masalah yang aktual dan kontekstual yang memerlukan pemikiran matang untuk

memecahkannya. Sehingga, melalui pembelajaran tematik mereka akan terbiasa menghadapi masalah sekaligus mendapatkan solusinya.

Titik tolak pemikiran dalam penelitian ini adalah paradigma peserta didik diajar dan guru mengajar lebih baik beralih ke pandangan bahwa peserta didik belajar, peserta didik mempelajari berbagai hal terus-menerus dalam perjalanan hidupnya. Sekolah merupakan tempat dan sarana yang ideal bagi peserta didik untuk memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, kegiatan belajar adalah kegiatan sepanjang hayat, kegiatan yang tidak berhenti pada saat peserta didik tamat sekolah.

Pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang efektif akan tercipta apabila peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber, tidak hanya dari gurunya saja. Namun peserta didik lebih banyak mengkonstruksi informasi berdasarkan pengetahuan yang telah ia peroleh dan ia temukan sendiri dari proses pembelajaran dan negoisasi pendapat dengan temannya. Maka dengan adanya proses pembelajaran yang efektif timbul kemampuan berpikir kritis dari informasi yang didapat untuk memecahkan masalah yang diberikan.

Kenyataan di lapangan saat observasi pada tanggal 06-11 Januari 2021 di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung ditemukan bahwa guru sudah menggunakan pembelajaran tematik terpadu, namun model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung motivasi belajar peserta didik kurang aktif dari segi motivasi

belajar visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, metrik, dan emosional ini terlihat dari peserta didik yang belum berani mengeluarkan atau mengemukakan gagasan, pikiran, perasaan dan keinginannya. Ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi pembelajaran yang ada pada buku teks pembelajaran tematik terpadu, hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran. Kurangnya peserta didik dalam memahami materi pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, hal ini dapat dilihat dari Mid Semester berikut ini:

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Gugus 1 Wilayah 1**  
**Kecamatan Kubung**

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah
		Kelas	Jumlah	%	Jumlah	%	Siswa
1	SDN 12 Koto Baru	71,44	9	32.14	19	67.86	28
2	SDN 35 Koto Baru	70,79	6	40.00	9	60.00	15
3	SDN 39 Koto Baru	68,15	9	45.00	11	55.00	20
4	SDN 22 Koto Baru	72,57	24	36.92	41	63.08	65
5	SDN 03 Koto Baru	70,52	17	42.50	23	57.50	40

Sumber : Guru Tematik Terpadu SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tingkat ketuntasan peserta di SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung yang didapat peserta didik pada MID Semester Ganjil masih memiliki hambatan terutama banyaknya peserta didik masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM), hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik masih rendah dan peserta didik masih harus mengikuti remedi atau ulangan susulan.

Namun fakta yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran tematik masih sama dengan pembelajaran sebelumnya, dimana guru kurang membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dan belum maksimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengakibatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menjadi berkurang sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti berkesimpulan bahwa Pembelajaran tematik terpadu seharusnya membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi belajar tematik terpadu guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran terlaksana dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi kepada masalah adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

*Problem Based Learning* (PBL). The *Problem-Based Learning model* (PBL) is a student-centered learning model that requires an active role of students in solving problems (Eliza, Fauzan, Lufri, & Yerizon, 2018), yang berarti bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan model pembelajaran berpusat pada peserta didik yang membutuhkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang ada.

Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan dalam pemberian masalah pada awal pembelajaran, dimana masalah yang dikenalkan kepada peserta didik adalah masalah yang biasa peserta didik lihat atau alami dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian permasalahan tersebut dapat dicari solusinya secara berkelompok (Pratiwi & Rokhmat, Joni, 2018).

Model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang Esensial dari materi pelajaran (Kunandar, 2009). Berdasarkan pendapat Kunandar tersebut dapat diketahui bahwa dalam PBL pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan masalah dunia nyata yang mengarahkan peserta didik untuk mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik menemukan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Merujuk penelitian terdahulu Anisaunnafi'ah (2015) dan Ramlawati (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi belajar kelompok peserta didik yang belajar dengan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis uji t dan perhitungan rata-rata skor motivasi antara kelas yang menggunakan PBL dan kelas konvensional.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi (2014) diungkapkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada nilai motivasi antara kelas eksperimen dan kontrol. peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 142 (kategori sangat tinggi) dan peserta didik kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 89, 29 (kategori tinggi). Annisaunnafi'ah (2015) dan Ramlawati (2017) pada penelitiannya juga memperoleh hasil yang serupa. Hal ini membuktikan bahwa PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

PBL merupakan salah satu model yang berpusat pada siswa. peserta didik diberikan kebebasan berpikir kreatif serta aktif berpartisipasi dalam mengembangkan penalarannya dalam materi yang diajarkan serta mampu menggunakan penalarannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik belajar dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Di pilihnya model PBL dalam penelitian ini karena model pembelajaran ini mendorong peserta didik lebih aktif memperoleh pengetahuan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan yang berorientasi pada pembelajaran tematik terpadu dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta didik**

## **Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik terpadu sudah diterapkan di sekolah, tetapi model pembelajaran yang dapat dipadukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik.
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang aktif dari segi motivasi belajar visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, metrik dan emosional sehingga peserta didik belum berani memberikan umpan balik yang berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya.
3. Siswa belum aktif dalam mengemukakan gagasan atau idenya dengan baik, ini terlihat dari peserta didik yang belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam sajadi karenakan mereka sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi pembelajaran yang ada pada buku teks saja.
4. Pelaksanaan pembelajaran tematik masih sama dengan pembelajaran sebelumnya, dimana guru kurang membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

5. belum maksimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengakibatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menjadi berkurang sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi yaitu:

1. Keunggulan yang dilihat dari model PBL dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu.
2. Motivasi belajar yang akan diukur adalah perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan peserta didik kelas V SD.
3. Hasil belajar yang akan diukur adalah berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas V SD.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama - sama pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama - sama pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Kubung?

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu :

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD.

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Memberi masukan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya model pembelajaran PBL.
- b. Mendukung teori yang sudah ada sebagai sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran.
- c. Penelitian ini berkontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk tercapainya hasil pembelajaran.

## 2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Untuk instansi terkait, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL, sesuai dengan tema dan subtema pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Untuk guru dalam mengambil kebijakan tentang penerapan model pembelajaran agar meningkatkan mutu sekolah.
- c. Untuk peserta didik dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk memperoleh motivasi sehingga hasil belajar peserta didik mencapai optimal.
- d. Sebagai bahan untuk peneliti lainnya dalam memanfaatkan model pembelajaran PBL untuk menunjang proses pembelajaran.